

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Ekstrak etanol lichen *Parmelia sulcata* memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, triterpenoid, tanin, dan juga saponin.
2. Ekstrak etanol lichen *Parmelia sulcata* memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Bacillus cereus* dengan zona hambat terbesar pada konsentrasi 70% yaitu 11,6 mm dengan kategori kuat. Dan pada *Escherichia coli* sebesar 11,9 mm pada konsentrasi 70% dengan kategori kuat.
3. Jenis metabolit sekunder yang memiliki efek antibakteri pada bakteri *Bacillus cereus* yaitu alkaloid, flavonoid, saponin, tanin dan triterpenoid. Sedangkan senyawa metabolit sekunder yang memiliki efek antibakteri pada *Escherichia coli* yaitu senyawa flavonoid, saponin, dan triterpenoid.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu melakukan penelitian lanjutan untuk uji konsentrasi hambat minimum (KHM) dan bunuh minimum (KBM) untuk mengetahui pada konsentrasi berapa ekstrak tersebut dapat menghambat dan membunuh bakteri uji.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji akktivitas antibakteri ekstrak lichen *Parmelia sulcata* dengan menggunakan eluen (fase gerak) yang lain dan perbandingan yang berbeda juga.